

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui data empiris tentang peningkatan keterampilan menulis narasi faktual melalui media audio visual siswa kelas III SDN Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bidaracina 01 Pagi yang terletak di Jalan Sensus Raya Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2010 sampai bulan Juni 2010 tahun pelajaran 2009/2010.

C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam literatur berbahasa Inggris disebut juga *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan oleh seorang guru di dalam kelasnya sendiri karena guru tersebut memahami permasalahan belajar yang ditemukan pada siswa di kelasnya. Dengan

demikian guru dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran dan menanggulangi permasalahan yang ada secara cermat dengan menggunakan media, pendekatan, metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelasnya.

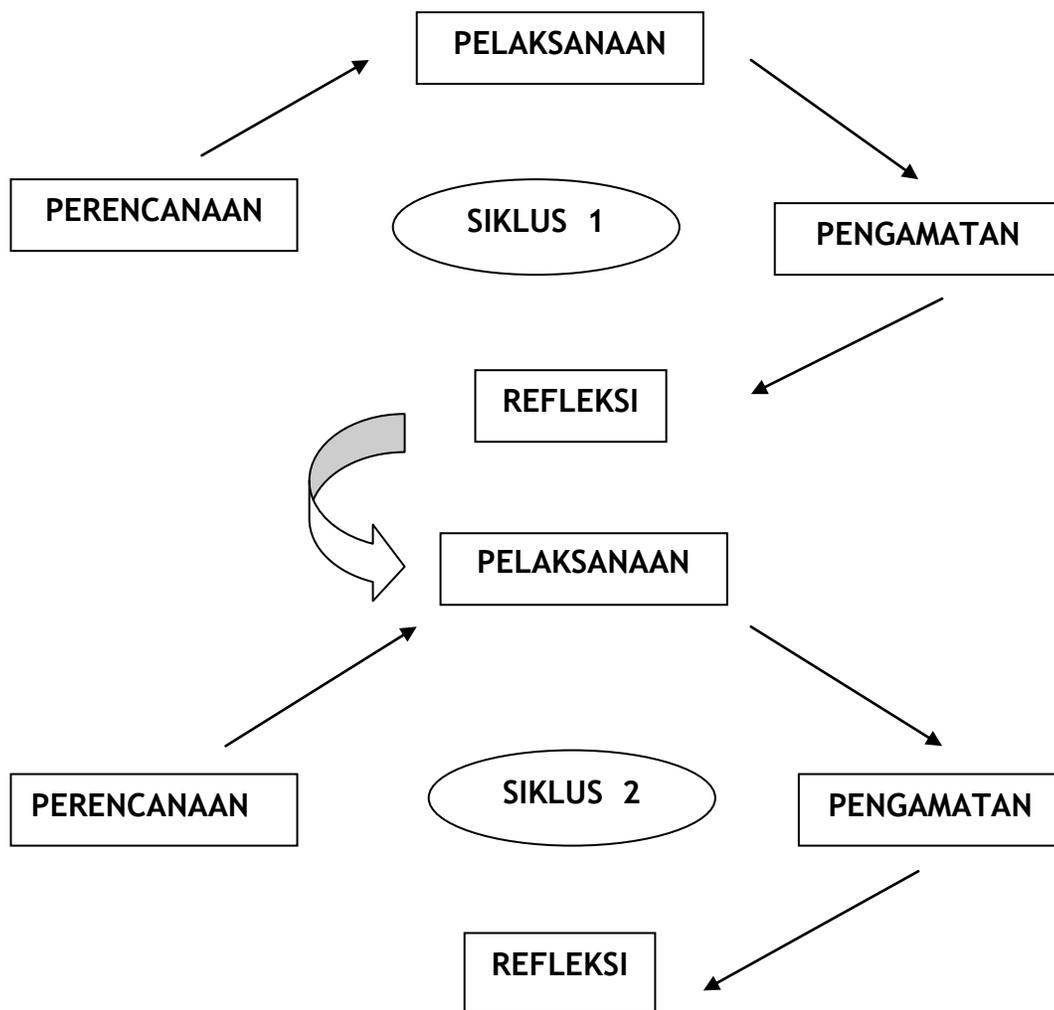
2. Desain Intervensi Tindakan

Rancangan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah model siklus (putaran atau spiral) yang mengacu pada model siklus Jhon Elliot. Penelitian tindakan kelas model siklus memiliki empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Dimulai dari putaran atau tahapan siklus satu ke siklus berikutnya dengan target agar kualitas pembelajaran dapat meningkat yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada aspek menulis yang semakin tinggi. Hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui evaluasi atau tes yang dilakukan pada proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus ini guru sebagai peneliti yang merencanakan, melakukan tindakan, mengobservasi, dan merefleksi pembelajaran yang dilakukan. Selain guru yang bersangkutan juga dibutuhkan adanya teman sejawat untuk konsultasi permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis, pada saat yang sama menemukan pemecahannya

yang bersifat teknik melalui kerja kolaboratif bersama guru lain, dengan demikian aktivitas dalam penelitian tindakan ini melalui tahapan dan siklus tertentu seperti terlihat berikut :



**Gambar 3.1: Siklus Pelaksanaan PTK
Riset Aksi Model John Elliot**

D. Subjek / Partisipan dalam Penelitian

Subjek yang terlibat adalah siswa kelas III SDN Bidaracina 01 Pagi tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 38 siswa. Terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Rekan sejawat sebagai observer yaitu bernama Dra. Wening Estiningsih selaku guru kelas VI yang diharapkan dapat berkolaborasi dengan peneliti untuk memberikan input, kritik dan saran yang membangun demi lancarnya penelitian tersebut.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*), pelaksana tindakan, dan penyusun laporan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan.

Sebelum kegiatan berlangsung, peneliti mengadakan pengamatan terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis narasi faktual. Dari pengamatan proses dan hasil belajar ini akan diperoleh data tentang kondisi awal siswa terhadap keterampilan menulis narasi faktual. Data kondisi awal tersebut akan menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama.

Peneliti juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang relevan dengan fokus

penelitian. Peneliti berusaha melihat, mencari, dan mempelajari perilaku subjek sehingga dapat memperoleh data yang akurat.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan, kemudian ditemukan permasalahan yang muncul yaitu sulitnya siswa dalam menulis narasi faktual yang selanjutnya di konsultasikan dengan dosen pembimbing. Berdasarkan hasil tersebut dirancang dan dilaksanakan tindakan perbaikan berupa pelaksanaan perbaikan menulis narasi faktual dengan menggunakan media audio visual.

Langkah penelitian ini meliputi empat tahapan pada masing-masing siklus yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Untuk lebih jelasnya langkah-langkah intervensi yang direncanakan sebagai berikut :

Siklus 1

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan umum disusun berdasarkan permasalahan peneliti sebagaimana dipaparkan pada bab I, yakni terkait peningkatan keterampilan menulis narasi faktual melalui media audio visual siswa kelas III SDN Bidaracina 01 Pagi. Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I (RPP terlampir). Rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis narasi faktual di kelas III SD dengan menggunakan media audio visual. Dilaksanakan 3 x pertemuan dalam tiap siklus, setiap pertemuan masing-masing 2 x 35 menit.
- b. Mempersiapkan rekaman VCD yang akan digunakan dalam rencana tindakan.
- c. Menyiapkan instrumen penilaian dan buku catatan untuk menulis hasil catatan lapangan.
- d. Melakukan sosialisasi dengan teman sejawat.

2. Pelaksanaan / Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melaksanakan penelitian kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun tentang menulis narasi faktual melalui media audio visual.

Pelaksanaan pembelajaran menulis narasi faktual dengan menggunakan media audio visual yang berbentuk VCD. Pada awal pembelajaran siswa diajak guru untuk menyaksikan rekaman VCD tentang tempat wisata Taman Mini Indonesia Indah. Kemudian siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang cerita yang ada pada rekaman VCD yang telah ditayangkan.

Setelah melakukan tanya jawab, dengan bimbingan guru siswa berlatih untuk membuat kalimat secara runtut sehingga akan menghasilkan sebuah karangan narasi faktual sesuai dengan tayangan dalam rekaman VCD yang mereka lihat.

Tabel 3.1: Rancangan Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Menulis Narasi Faktual Melalui Penggunaan Media Audio Visual

Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Media
1	10 Menit	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi • Menentukan pokok bahasan yang berhubungan dengan materi menulis narasi faktual • Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • VCD • Kamera • Catatan Lapangan
	50 Menit	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pada siswa media audio visual • Menonton rekaman dalam VCD tentang tempat wisata Taman Mini Indonesia Indah • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang tayangan yang disaksikan • Siswa berlatih membuat kalimat berdasarkan rekaman VCD dengan bimbingan guru 	
	10 Menit	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru menyimpulkan materi • Tindak lanjut 	

Pertemuan	Waktu	Kegiatan	Media
2	10 Menit	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi • Tanya jawab tentang materi yang lalu • Menentukan pokok bahasan yang berhubungan dengan materi narasi faktual 	<ul style="list-style-type: none"> • VCD • Kamera • Catatan Lapangan
	50 Menit	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyaksikan cerita dalam rekaman VCD • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang rekaman VCD 	
	10 Menit	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih menyusun kalimat yang padu menjadi sebuah karangan narasi faktual berdasarkan media audio visual dengan bimbingan guru. • Siswa dan guru menyimpulkan materi • Tindak lanjut 	
3	5 Menit	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi • Tanya jawab tentang materi yang lalu • Menjelaskan penilaian menulis narasi faktual 	<ul style="list-style-type: none"> • VCD • Kamera • Catatan Lapangan • Instrumen penilaian pengumpul data
	50 Menit	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyaksikan cerita dalam rekaman VCD • Siswa menulis karangan narasi faktual berdasarkan rekaman VCD • Beberapa orang siswa membaca hasil tulisannya di depan kelas • Siswa lain menyimak • Guru memberikan tanggapan dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan pokok bahasan 	
	5 Menit	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru menyimpulkan materi • Tindak lanjut 	

3. Observasi

Pendekatan pengamatan tindakan guru dan siswa (*observing*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasi peer* (pengamatan sejawat), yakni observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tindakan. Refleksi akan dilakukan oleh peneliti dan observer berdasarkan temuan-temuan yang didapat dari hasil selama pelaksanaan pembelajaran. Kemudian hasil evaluasi akan didiskusikan kembali untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat perencanaan ulang untuk siklus berikutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Pada dasarnya pencapaian keberhasilan menulis narasi faktual yang peneliti laksanakan adalah ketika siswa dapat mengungkapkan pemikiran, ide, gagasan tentang apa yang dilihat dan didengar dengan media audio visual melalui bahasa tulisan. Ketika siswa mampu menuangkan pemikiran, ide, gagasan serta pendapat tentang apa yang mereka lihat dan mereka dengar dalam bahasa tulis, runtutan cerita, kemudian mampu merangkai kalimat demi kalimat serta terdapat kesesuaian tentang apa yang

mereka lihat dengan apa yang mereka tulis barulah kegiatan menulis narasi faktual dikatakan berhasil.

Adapun kriteria atau ukuran keberhasilannya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dianggap telah berhasil jika pada akhir siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis narasi faktual mendapatkan nilai rata-rata kelas minimal 75.
2. Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa meningkat di setiap siklusnya. Ditentukan dengan persentase nilai rata-rata minimal 75%.

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari data pemantau tindakan dan data hasil. Data pemantau tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian tindakan dengan perencanaan tindakan. Data hasil penelitian merupakan data-data yang diperoleh dari hasil menulis narasi faktual yang telah dibuat oleh siswa.

2. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data proses/pemantau tindakan dan data hasil. Data proses dapat diperoleh

melalui pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh observer. Data hasil dapat diperoleh melalui hasil dari tes tertulis berupa keterampilan menulis narasi faktual.

I. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi faktual siswa kelas III dengan menggunakan media audio visual. Maka ada dua data yang diperlukan yaitu data keterampilan menulis (hasil) dan data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (proses).

Data dalam penelitian dibedakan atas data penelitian dan data pemantau tindakan. Data penelitian diperoleh berdasarkan tes menulis faktual yang diberikan kepada siswa. Adapun data pemantau tindakan meliputi aktivitas guru dan siswa diperoleh dengan menggunakan instrumen pengamatan yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berlangsung.

1. Keterampilan Menulis Narasi Faktual

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual keterampilan menulis narasi faktual adalah kemampuan siswa menuangkan kembali rangkaian peristiwa atau pengalaman berdasarkan fakta secara runtut dalam bentuk bahasa tulisan yang terdiri dari unsur-unsur: isi/gagasan, organisasi karangan, tata bahasa, kosakata, ejaan dan teknik penulisan sehingga pembaca dapat memahami peristiwa yang diceritakan.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional keterampilan menulis narasi faktual adalah skor yang diperoleh siswa dari tes keterampilan menulis narasi berdasarkan fakta yang ditonton melalui rekaman VCD tentang Taman Mini Indonesia Indah secara runtut dalam bentuk bahasa tulisan sehingga pembaca dapat memahami peristiwa yang diceritakan dengan indikator: 1) isi/gagasan, 2) organisasi karangan, 3) tata bahasa, 4) kosakata, 5) ejaan dan teknik dalam penulisan narasi faktual.

c. Kisi-kisi

Kisi-kisi ini dibuat untuk menyusun instrumen yang memuat komponen-komponen dari variabel atau aspek yang akan diukur atau dihimpun datanya. Instrumen yang digunakan bersifat mengukur. Berikut ini disajikan kisi-kisi dan instrumen penilaian keterampilan menulis narasi faktual.

3.2 : Kisi-kisi Keterampilan Menulis Narasi Faktual

No	Komponen	Indikator	Bobot skor
1	Isi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi bahasan sesuai dengan judul ▪ Isi bahasan harus jelas ▪ Isi bahasan mudah dipahami ▪ Isi bahasan sesuai dengan tema 	30%
2	Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembahasan berdasarkan pokok-pokok pikiran ▪ Pokok-pokok pikiran tersusun secara runtut ▪ Pokok-pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan secara jelas 	20%
3	Tata Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemakaian bentuk kata tepat ▪ Susunan kalimat secara efektif ▪ Kalimat bervariasi dan mudah dipahami 	25%
4	Kosakata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbendaharaan kata luas ▪ Pemilihan dan penggunaan kata tepat dan efektif 	20%
5	Ejaan dan Teknik Penulisan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik serta teknik penulisan sesuai dengan kaidah 	5%
		Jumlah	100%

Kriteria penilaian ini dibuat untuk menyusun instrumen penilaian menulis narasi faktual. Kriteria keterampilan menulis narasi faktual terlampir.

2. Tindakan Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual tindakan guru dan siswa adalah kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media yang diwujudkan secara audio (dapat didengar) dan visual (dapat dilihat) sehingga dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, meningkatkan keaktifan belajar serta mendorong siswa untuk berani mengkomunikasikan pendapat atau hasil kerjanya.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional tindakan guru dan siswa adalah skor yang diperoleh melalui pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media yang diwujudkan secara audio (dapat didengar) dan visual (dapat dilihat) dengan indikator: tindakan guru: 1) penyajian materi, 2) penggunaan media pembelajaran, 3) pengelolaan kelas, dan 4) evaluasi. Adapun indikator kegiatan siswa adalah: 1) fokus perhatian, 2) motivasi dan rangsangan, 3) keaktifan, dan 4) komunikasi.

c. Kisi-kisi

Kisi-kisi dibuat untuk menyusun instrumen yang akan digunakan dalam pengamatan tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual oleh observer. Skor pengamatan yang digunakan berdasarkan tiga kriteria, yaitu: baik diberi skor 3, cukup diberi skor dan kurang diberi skor 1. Kisi-kisi instrumen pengamatan tindakan guru dan siswa disusun sebagai berikut:

Tabel 3.3 : Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Pembelajaran Menggunakan Penggunaan Media Audio Visual

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Tindakan Guru			
1	Penyajian materi	1, 2	2
2	Penggunaan media pembelajaran	3, 4, 5,	3
3	Pengelolaan kelas	6, 7, 8, 9	4
4	Evaluasi	10	1
Tindakan Siswa			
1	Fokus perhatian	11, 12	2
2	Motivasi dan rangsangan	13, 14, 15	3
3	Keaktifan	16, 17, 18	3
4	Komunikasi	19, 20	2

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi, catatan lapangan, dan evaluasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru sendiri dengan bantuan rekan sejawat yang memantau kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio

visual melalui lembar pengamatan. Dalam pengisian lembar pengamatan, observer memberikan data checklist (✓) pada skala kemunculan setiap item pengamatan yang sesuai. Skor pengamatan yang digunakan berdasarkan tiga kriteria, yaitu: baik diberi skor 3, cukup diberi skor dan kurang diberi skor

1. Hal-hal yang diamati oleh observer yaitu aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

2. Catatan Lapangan dan Dokumentasi

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan baik berupa kekurangan ataupun tindakan yang harus ditambah dan dipertahankan. Dengan menggunakan catatan lapangan guru dapat melakukan refleksi untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya. Sedangkan foto-foto dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran seberapa jauh tindakan yang telah dilaksanakan.

3. Evaluasi

Evaluasi berupa penilaian terhadap hasil menulis narasi faktual yang telah dibuat oleh siswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan (*Trusworthiness*) Studi

Untuk pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan sistem triangulasi, yaitu dengan sumber ahli bahasa (dosen), pengamatan dari teman sejawat (observer). Pengecekan data yang dilakukan oleh ahli bahasa meliputi pemeriksaan kisi-kisi dan instrumen keterampilan menulis narasi, sedangkan instrumen tindakan kelas dan catatan lapangan bersama observer serta hasil pekerjaan siswa/hasil tes akhir berupa tulisan narasi faktual akan dinilai sesuai aspek dan kriteria yang sudah dirumuskan.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Data yang diperoleh dari nilai yang terkumpul kemudian dianalisis bersama kolaborator. Data tersebut diambil nilai rata-ratanya yang kemudian disajikan dalam bentuk grafik.

Aspek evaluasi yaitu post test yang diberikan pada tiap siklus, hasilnya dituangkan dalam bentuk persentase agar dapat membandingkan hasil post tes tiap siklus yang telah dilaksanakan, ada tidaknya peningkatan keterampilan menulis narasi faktual siswa dengan menggunakan media audio visual.

M. Tindak Lanjut / Pengembangan Perencanaan Tindakan

Apabila dalam penelitian ini *treatment* yang digunakan mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis narasi faktual siswa

kelas III di SDN. Bidaracina 01 Pagi, maka peneliti akan merencanakan pengembangan penelitian pada mata pelajaran yang lain pada subjek yang sama dengan memadukan berbagai media pembelajaran atau menggunakan model pembelajaran yang memungkinkan sesuai dengan fokus permasalahan.

Namun, apabila dalam penelitian ini *treatment* yang digunakan tidak mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis narasi faktual siswa kelas III di SDN. Bidaracina 01 Pagi, maka peneliti akan mencoba menggunakan media atau model pembelajaran yang lain.